

## ABSTRAK

**Afdilla, Nur Hapsari. (2019).** *Modal Sosial Dalam Upaya Pengurangan Risiko Bencana Dan Peningkatan Resiliensi Komunitas (Studi Kasus Desa Kepuharjo, Cangkringan, Sleman).* (Skripsi Sarjana). Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.

Bencana erupsi merapi 2010 dinyatakan sebagai erupsi terbesar dalam seratus tahun terakhir. Erupsi ini pada akhirnya membuat sebaran KRB lebih meluas daripada KRB di tahun 2002. Sleman merupakan salah satu wilayah yang memiliki daerah KRB yang cukup banyak. Oleh sebab itu sebagian besar di wilayah Sleman terkena dampak yang cukup parah karena bencana tersebut. Sebagai masyarakat yang dekat dengan ancaman bencana, beradaptasi dan tangguh akan bencana merupakan hal yang mutlak untuk dilakukan. Sebab ketika bencana terjadi, akan banyak perubahan disegala aspek kehidupan seperti sosial, ekonomi, budaya dan politik. Masyarakat yang siap menghadapi bencana biasanya memiliki modal sosial yang kuat. Modal sosial yang tertanam dalam suatu komunitas kemudian bisa mempengaruhi proses mitigasi bencana dan juga resiliensi komunitas. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk-bentuk modal sosial yang ada pada masyarakat dan mengidentifikasi peran modal sosial dalam upaya mitigasi bencana dan resiliensi komunitas.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan paradigma konstruktivis. Lokasi penelitian yaitu Desa Kepuharjo, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan selama satu tahun sejak Juli 2018 s.d. Agustus 2019. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung ke lokasi penelitian dan wawancara bersama delapan narasumber yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive representative*.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, komunitas Kepuharjo memiliki modal sosial seperti (1) jaringan komunitas yang dibangun seperti Pemerintah, BPPTKG, Komunitas Relawan, Donatur, dan Non-penyintas (eksternal) serta jaringan komunitas (internal) yang dibangun antar sesama anggota masyarakat. (2) Komitmen yang dibangun kepada masyarakat yang ditunjukkan oleh keikutsertaan anggota tersebut dalam kegiatan yang memiliki tujuan bersama, dan komitmen terhadap pemerintah dengan mentaati seluruh instruksi serta peraturan yang telah disepakati. (3) Menjaga hubungan timbal balik antar individu seperti kegiatan *sripah*, membantu membangun lapangan pekerjaan baru untuk menjaga ekonomi bersama, dan saling memberikan pertolongan antar komunitas. (4) Kemandirian komunitas yang terbentuk dari pengalaman-pengalaman sebelumnya, dan (5) pengetahuan kebencanaan yang dimiliki anggota komunitas baik itu tradisional seperti nasihat atau cerita leluhur serta pengetahuan modern seperti informasi yang diperoleh dari sumber yang tepat.

Kaitannya dengan mitigasi bencana, modal sosial yang ditemukan dapat menjadi pendukung karena jaringan sosial yang dibangun luas dan tingkat partisipasi yang tinggi dari anggota. Akan tetapi modal sosial tersebut dapat menjadi penghambat dari proses mitigasi bencana karena ikatan sosial yang kuat akan tetapi jangkauan kepercayaan yang sempit. Hasil lain yang ditemukan yaitu modal sosial secara garis besar berperan sebagai pendukung seperti dukungan sosial antar sesama anggota komunitas, penghubung kaitannya dalam peran kepala desa yang aktif mencari bantuan, dan penggerak yang dibuktikan oleh partisipasi dan gotong royong masyarakat demi terciptanya resiliensi komunitas.

**Kata kunci :** modal sosial, resiliensi komunitas, mitigasi bencana, jaringan, komitmen komunitas, resiprositas, kemandirian, pengetahuan kebencanaan.

## ABSTRACT

**Afdilla, Nur Hapsari. (2019).** *Modal Sosial Dalam Upaya Pengurangan Risiko Bencana Dan Peningkatan Resiliensi Komunitas (Studi Kasus Desa Kepuharjo, Cangkringan, Sleman).* (Skripsi Sarjana). Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.

*Merapi eruption in 2010 declared as the biggest eruption in the last hundred years. Hundreds of casualties and billions of damages to be borne. This eruption eventually make the distribution of KRB KRB more widespread than in 2002. Sleman is one area which has considerable KRB area. Therefore, mostly in Sleman area quite badly affected by the disaster. As a community close to the disaster threat, adaptable and resilient disaster is essential to do as a survival strategy. Because when a disaster occurs, it will be a lot of changes in all aspects of life such as social, economic, cultural and political. People who are prepared for disasters usually have a strong social capital. Social capital is embedded in a community could then influence the process of disaster mitigation and community resiliency. The purpose of this study is to describe the forms of social capital that exist in society and to identify the role of social capital in mitigation and community resiliency.*

*The approach used in this study is a case study with a constructivist paradigm. The research locations in Kepuharjo Village, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta. This research was conducted for one year from July 2018 until August 2019. Data collection methods used are observation and interviews with eight sources using a purposive representative technique.*

*Based on the results of data analysis, community Kepuharjo social capital such as (1) a network of communities that are built like the Government, BPPTKG, Community Volunteers, donors, and non-survivors (external) as well as community networks (internal) built among fellow members of the community. (2) Commitment to the community built demonstrated by the participation of the members in the activities that have a common goal and commitment of the government to obey all instructions and regulations that have been agreed. (3) Maintain the reciprocity between individuals like sripah activities, helping to establish new jobs to build the economy, and help each other. (5) knowledge of disaster owned by either the traditional communities such as advice or a story of the ancestors of modern knowledge as well as information obtained from the appropriate source.*

*Relation to disaster mitigation, social capital were found to be advocates for social networks are built broad and high-level parisitpasi of members. However, social capital can be an obstacle to the process of disaster mitigation because of strong social ties but a narrow confidence range. Other results found that social capital is an outline of playing a supporting role as social support between community members, liaising closely in the role of village chiefs who are actively seeking help, and driving as evidenced by the participation and mutual aid society for the creation of community resilience.*

**Keywords:** *social capital, community resilience, disaster mitigation, network, community commitment, reciprocity, self-reliance, knowledge of disaster.*